

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Transfusi darah PRC pada pasien hemodialisis di RS X menunjukkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien penerima transfusi PRC pada unit hemodialisa berdasarkan usia terbanyak yaitu lansia 46-65 tahun 17 (57%), jenis kelamin terbanyak yaitu 18 (60%), golongan darah ABO dan *rehsus* terbanyak yaitu O Rh Positif 10 (33%), pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah Tangga 10 (33%), riwayat transfusi sebelumnya terbanyak yaitu tidak 16 (53%) jumlah kantong transfusi terbanyak yaitu 21 (70%) 1 kantong
2. Karakteristik darah PRC yang ditransfusikan kadar Hb pasien sebelum dan sesudah transfusi darah PRC 28 (93%) kadar Hb meningkat
3. Karakteristik tatalaksana transfusi darah pada pasien Hemodialisa berbasis *patient safety* memenuhi semua indikator 30 (100%)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk petugas Bank Darah Rumah Sakit:

Petugas bank darah tetap menjalankan seluruh SOP yang ditetapkan. Hal ini penting untuk memastikan mutu dan kualitas darah yang akan ditransfusikan tetap terjaga dan aman. Memperbarui dan mengikuti pelatihan berkala mengenai prosedur keselamatan pasien dan manajemen darah, guna meningkatkan kompetensi dan kesiapan dalam menangani berbagai situasi yang mungkin terjadi.

2. Untuk Institusi Rumah Sakit:

Rumah sakit diharapkan mengimplementasikan dan memperkuat protokol keselamatan pasien dalam seluruh proses transfusi darah. Ini termasuk memastikan bahwa semua staf yang terlibat dalam proses transfusi telah mendapatkan pelatihan yang memadai dan memahami pentingnya keselamatan pasien. Rumah sakit juga disarankan untuk melakukan audit dan evaluasi rutin terhadap prosedur transfusi darah untuk memastikan bahwa semua langkah yang diambil sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lebih lanjut juga diharapkan dapat mencakup analisis mengenai berbagai variabel lain yang mempengaruhi keselamatan dan kualitas transfusi darah, seperti metode penyimpanan, kondisi lingkungan, dan peralatan yang digunakan. Peneliti juga disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak institusi dan berbagai kondisi pasien, untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan akurat mengenai praktik terbaik dalam manajemen transfusi darah.